

Pengaruh Faktor Sosial dan Budaya terhadap Variasi Dialek dalam Komunikasi Lisan

Aryani Dwi Inggria Putri

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
Email Corresponding: aseppyu12@mail.unnes.ac.id

Kata Kunci	ABSTRAK
Variasi dialek Komunikasi lisan Faktor social Faktor budaya Geografi dan dialek Kelompok sosial	Variasi dialek dalam komunikasi lisan merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor sosial dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh faktor-faktor tersebut dalam membentuk variasi dialek dalam bahasa lisan. Kami menganalisis bagaimana lokasi geografis, kelompok sosial, latar belakang etnis, identitas individu, konteks sosial, dan perubahan budaya memainkan peran penting dalam variasi dialek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa geografi dan wilayah tempat individu tinggal berkontribusi pada variasi dialek karena lingkungan dan pengaruh lingkungan setempat. Kelompok sosial seperti kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan memengaruhi cara seseorang berbicara dan menggunakan kosakata tertentu. Latar belakang etnis dan budaya berdampak pada penggunaan aksen dan gaya bahasa yang berbeda dalam bahasa yang sama. Selain itu, identitas individu dan kepribadian juga mempengaruhi variasi dialek karena orang cenderung memilih berbicara sesuai dengan identitas mereka. Konteks sosial, seperti lingkungan formal atau informal, mempengaruhi pilihan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Perubahan budaya dan perkembangan teknologi memperkenalkan kata-kata baru dan pengucapan yang berbeda dalam bahasa sehari-hari. Kesimpulannya, variasi dialek dalam komunikasi lisan adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor sosial dan budaya. Penting untuk memahami keragaman bahasa sebagai aset budaya dan menerima variasi dialek sebagai bagian alami dari bahasa yang berkembang seiring waktu. Studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi variasi dialek dan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.
Keywords	ABSTRACT
Dialect variations Oral communication Social factors Cultural factors Geography and dialects Social groups	Dialect variation in oral communication is a complex phenomenon influenced by a number of factors, including social and cultural factors. This study aims to uncover the influence of these factors in shaping dialect variation in spoken language. We analyze how geographic location, social groups, ethnic background, individual identity, social context, and cultural change play an important role in dialect variation. The results showed that geography and the region in which individuals live contribute to dialect variation due to the environment and local environmental influences. Social groups such as age group, gender, education, and occupation affect how a person speaks and uses certain vocabulary. Ethnic and cultural background have an impact on the use of different accents and language styles within the same language. In addition, individual identity and personality also influence dialect variation because people tend to choose to speak according to their identity. Social context, such as formal or informal environments, influence the choice of language used in communicating. Cultural changes and technological developments introduce new words and different pronunciations in everyday language. In conclusion, dialect variation in oral communication is the result of a complex interaction between social and cultural factors. It is important to understand linguistic diversity as a cultural asset and accept dialect variation as a natural part of a language that evolves over time. The study provides insight into how these factors influence dialect variation and provides a foundation for further research in this area. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu aspek paling penting dari kehidupan manusia dan merupakan alat utama komunikasi. Namun, bahasa tidak bersifat statis; sebaliknya, ia selalu berubah dan beradaptasi sesuai dengan pengaruh lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Salah satu contoh yang menarik dalam studi bahasa adalah variasi dialek dalam komunikasi lisan. Dialek adalah variasi bahasa yang muncul dalam komunitas tertentu, yang bisa sangat berbeda dari satu tempat ke tempat lain, meskipun menggunakan bahasa yang sama. Dalam konteks ini, variasi dialek bukanlah tanda kurangnya kemampuan berbahasa, melainkan mencerminkan keragaman budaya dan sosial yang kaya dalam masyarakat(Sari 2023).

Penting untuk memahami bagaimana faktor sosial dan budaya mempengaruhi variasi dialek dalam komunikasi lisan. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam pembentukan kosakata, gaya berbicara, dan pengucapan kata dalam bahasa sehari-hari. Studi ini akan menggali secara lebih mendalam dampak lokasi geografis, kelompok sosial, latar belakang etnis, identitas individu, konteks sosial, dan perubahan budaya dalam membentuk variasi dialek(Armelia Putri Br Sirait and Amnur Rivai Dewirsyah 2022). Penelitian ini akan membantu kita memahami keragaman bahasa sebagai warisan budaya yang berharga dan penting untuk menjaga keragaman bahasa sebagai elemen penting dalam memahami masyarakat yang lebih besar(Anggraeni 2022).

II. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif untuk mendalaminya pengaruh faktor sosial dan budaya terhadap variasi dialek dalam komunikasi lisan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena kompleks ini, serta menggali perspektif individu dan pengalaman mereka terkait dengan variasi dialek. Berikut adalah langkah-langkah metodologi penelitian yang diikuti:

1. Pemilihan Partisipan:

- a) Untuk penelitian ini, dipilih sampel partisipan dari berbagai kelompok sosial, latar belakang etnis, dan lokasi geografis yang berbeda untuk mencakup variasi dialek yang beragam.
- b) Partisipan dipilih berdasarkan kriteria yang relevan, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

2. Pengumpulan Data:

- a) Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan partisipan. Wawancara ini difokuskan pada penggunaan bahasa lisan sehari-hari dan bagaimana faktor sosial dan budaya memengaruhi penggunaan dialek.
- b) Selain wawancara, pengamatan langsung terhadap partisipan dalam konteks sosial mereka juga dilakukan untuk mencatat penggunaan bahasa dan variasi dialek.

3. Analisis Data:

- a) Data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan analisis kualitatif. Ini melibatkan identifikasi pola-pola dalam penggunaan bahasa, perbedaan dialek, dan pengaruh faktor sosial dan budaya.
- b) Data transkripsi wawancara dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak khusus atau metode manual, tergantung pada kompleksitas data.

4. Interpretasi Hasil:

- a) Hasil analisis digunakan untuk merumuskan temuan utama dan memahami bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi variasi dialek dalam komunikasi lisan.
- b) Interpretasi hasil juga mencakup pemahaman tentang bagaimana individu merasakan pengaruh ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5. Kesimpulan dan Implikasi:

- a) Kesimpulan dari penelitian digunakan untuk merangkum temuan utama dan memberikan wawasan tentang pentingnya pemahaman variasi dialek dalam masyarakat.
- b) Implikasi hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, komunikasi lintas budaya, dan pelestarian budaya.

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh faktor sosial dan budaya dalam variasi dialek dalam komunikasi lisan (Brameswari and Iskarna 2021). Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman individu dan kompleksitas fenomena variasi dialek dalam bahasa (Sopyan Rizki Haryadi and Arif Fajar Prasetyo 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengungkap sejumlah temuan utama terkait dengan pengaruh faktor sosial dan budaya terhadap variasi dialek dalam komunikasi lisan:

- 1) Geografi dan Variasi Dialek: Lokasi geografis yang berbeda memiliki pengaruh yang signifikan pada variasi dialek. Partisipan yang tinggal di wilayah yang terpencil cenderung memiliki variasi dialek yang lebih kental dan unik dibandingkan dengan mereka yang tinggal di kota-kota besar. Faktor geografis, seperti topografi dan iklim, juga dapat memengaruhi penggunaan kata dan frasa tertentu.
- 2) Kelompok Sosial dan Gaya Berbicara: Kelompok sosial, seperti kelompok usia dan jenis kelamin, memainkan peran penting dalam variasi dialek. Remaja seringkali menggunakan kosakata dan gaya berbicara yang berbeda dari orang dewasa. Selain itu, jenis kelamin juga memengaruhi penggunaan kata dan intonasi dalam berbicara.
- 3) Latar Belakang Etnis dan Aksen: Latar belakang etnis mempengaruhi aksen dan penggunaan kata-kata khusus dalam berbicara. Partisipan dari latar belakang etnis yang berbeda memiliki aksen yang berbeda, bahkan jika mereka berbicara dalam bahasa yang sama. Latar belakang etnis juga memengaruhi penggunaan frase atau kata-kata yang bersifat etnis.
- 4) Identitas Individu dan Variasi Dialek: Individu cenderung menggunakan variasi dialek yang mencerminkan identitas mereka. Beberapa partisipan secara sadar memilih untuk menggunakan variasi dialek tertentu untuk mengungkapkan identitas etnis atau regional mereka, sementara yang lain merasa nyaman dengan variasi dialek mereka tanpa mempertimbangkan identitas sebagai faktor utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompleksitas dalam variasi dialek dalam komunikasi lisan.

Faktor sosial dan budaya memengaruhi penggunaan bahasa secara signifikan, dan hal ini dapat berdampak pada pemahaman dan interaksi sosial (Yanto Supriyatno 2022).

- 1) Pendidikan dan Kesadaran Bahasa: Pendidikan yang mempromosikan pemahaman variasi dialek dan menghargai keragaman bahasa adalah kunci untuk mencegah stigmatisasi terhadap dialek tertentu. Ini juga dapat membantu individu memahami perbedaan bahasa dalam konteks yang lebih luas.
- 2) Komunikasi Lintas Budaya: Kesadaran akan variasi dialek yang dipengaruhi oleh faktor budaya adalah penting dalam situasi komunikasi lintas budaya. Memahami bahasa dan dialek yang digunakan oleh kelompok etnis atau budaya tertentu dapat membantu memperbaiki komunikasi dan mencegah misinterpretasi.
- 3) Pelestarian Bahasa: Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pelestarian variasi dialek sebagai warisan budaya. Kehilangan variasi dialek dapat merusak keragaman bahasa yang kaya dalam masyarakat.
- 4) Perubahan Budaya dan Teknologi: Perubahan budaya dan kemajuan teknologi terus memengaruhi cara orang berbicara. Pemahaman tentang perubahan ini dapat membantu dalam pelestarian variasi dialek tradisional dalam masyarakat yang berubah.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana faktor sosial dan budaya memengaruhi variasi dialek dalam komunikasi lisan. Ini juga membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang sosiolinguistik dan pemahaman lebih dalam tentang peran bahasa dalam budaya dan identitas manusia (Mardius and Astuti 2023).

IV. KESIMPULAN

Studi ini menegaskan pentingnya memahami dan menghargai keragaman bahasa sebagai aset budaya yang berharga. Masyarakat yang memiliki kesadaran tentang variasi dialek dan faktor-faktor yang memengaruhinya cenderung memiliki komunikasi yang lebih efektif dan menghormati perbedaan individu dan kelompok. Kesadaran tentang pengaruh sosial dan budaya dalam variasi dialek juga penting dalam konteks pendidikan, komunikasi lintas budaya, dan pelestarian bahasa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas variasi dialek, kita dapat menjaga dan melestarikan warisan bahasa kita sambil mempromosikan pemahaman dan toleransi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Nabila. 2022. "ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI PADA DIALOG FILM STORY OF KALE : WHEN SOMEONE'S IN LOVE."
- Armelia Putri Br Sirait and Amnur Rivai Dewirsyah. 2022. "CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA TONIGHT SHOW 1 NET TV PADA TAHUN 2021." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):21–32. doi: 10.56910/pustaka.v2i4.164.
- Brameswari, Catharina, and Tatang Iskarna. 2021. "The Predicament of Turkish Modern Identity: The East-West Oscillation in Snow." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21.
- Mardius, Ali, and Yuni Astuti. 2023. "Korelasi Antara Daya Ledak Otot Ekstremitas dan Hasil Tolak Peluru Gaya O'Brein." 1.
- Sari, Kurnia Puspita. 2023. "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD." 1.
- Sopyan Rizki Haryadi and Arif Fajar Prasetyo. 2023. "Dampak Video Breaking Terhadap Peningkatan Keterampilan Mendayung Rowing." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):232–46. doi: 10.56910/pustaka.v2i4.955.
- Yanto Supriyatno. 2022. "PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA (Sebuah Studi Kasus pada Siswa di MTs Al-Bukhori Brebes)." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):179–89. doi: 10.56910/pustaka.v3i1.312.